

A. Latar Belakang Salah satu karya sastra yang sering menjadi bahan pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah puisi. Akan tetapi, kerap terdengar keluhan guru dan peserta didik utamanya pada kelas IX SMP Negeri 1 Watansoppeng yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran sastra seperti menulis puisi bahasa Bugis. Hal ini ditandai oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika diberi tugas membuat puisi, siswa hanya membuat puisi asal-asalan atau yang penting menulis puisi, tidak memenuhi kriteria penulisan puisi yang sesungguhnya seperti penggunaan pilihan kata atau diksi yang sesuai. Di lain pihak, guru yang mengajarkan materi pembelajaran menulis puisi masih menggunakan pembelajaran dengan sistem teacher centered atau terpusat pada guru metode dengan metode ceramah. Melihat fenomena pembelajaran menulis puisi seperti yang dikemukakan di atas, timbul gagasan untuk melaksanakan pembelajaran puisi dengan menggunakan berbagai metode yang salah satunya adalah metode konstruktivisme. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini masih terdapat guru yang mengajarkan sastra hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum tanpa berusaha menjadikan pengajaran sastra lebih bermakna dan menumbuhkan minat serta kreativitas siswa dalam mempelajari karya sastra. Melalui metode konstruktivisme, guru dapat menjadikan pembelajaran sastra lebih bermakna dan menumbuhkan minat serta kreativitas siswa dalam mempelajari karya sastra. Hal ini dapat menjadikan sastra sebagai bahan pembelajaran yang menyenangkan dan bukan sebagai bahan pembelajaran yang menjadi beban bagi guru dan siswa. Sebagai ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan, guru perlu mengetahui hal-hal yang akan dicapai dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Guru juga perlu mengetahui kompetensi peserta didik melalui pembelajaran; hal yang harus dikembangkan secara maksimal serta cara penerapannya. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan keterkaitan materi pelajaran dengan konteks kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional harus mampu memiliki dan menerapkan metode atau strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu metode belajar mengajar yang didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis atau membuat puisi adalah metode konstruktivisme. Nurhadi (2003:9) mengemukakan bahwa konstruktivisme (constructivism) merupakan landasan berpikir (filosof) pendekatan CTL, yakni pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang sudah siap untuk diambil dan diingat. Pengetahuan dibangun (dikonstruksi) manusia sedikit demi sedikit yang diberi makna melalui pengalaman nyata dan hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus merekonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan metode konstruktivisme ini diharapkan proses pembelajaran siswa lebih maksimal, termasuk pembelajaran membuat puisi. 23 Dengan dasar itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (action research) dengan

metode konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas IX SMPN 1 Watansoppeng Kab. Soppeng. A. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu: 1. Bagaimana penerapan metode konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis puisi bahasa bugis pada siswa kelas IX.4 SMPN 1 Watansoppeng? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis puisi bahasa bugis melalui metode konstruktivisme pada siswa kelas IX.4 SMPN 1 Watansoppeng? B. Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan penerapan metode konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bahasa bugis siswa kelas IX.4 SMPN 1 Watansoppeng dalam meningkatkan kemampuan menulis. 2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui metode konstruktivisme pada siswa kelas IX.4 SMPN 1 Watansoppeng, Kabupaten Soppeng. C. Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 1. Sebagai bahan informasi tentang penerapan pembelajaran CTL metode konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas IX.4 SMPN 1 Watansoppeng Kabupaten Soppeng. 24 2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru-guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk menerapkan pembelajaran metode konstruktivisme dalam pembelajaran menulis puisi yang mengarah pada peningkatan kreativitas siswa dalam menulis puisi. 3. Memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi pengembangan metodologi pengajaran sastra, pengembangan minat dan kemampuan siswa dalam mereproduksi karya sastra, serta sebagai bahan pembandingan bagi penelitian pengajaran sastra yang lain